

Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Literasi Keuangan

Putri Asrina^{1*}, Indri Yovita²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia

Email: ^{1*}putriasmrina@lecturer.unri.ac.id, ²indri.yovita@lecturer.unri.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Peranan perempuan sangat penting dalam keluarga. Hal ini karena perempuan memiliki banyak peran dalam keluarga. Perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tapi juga berperan dalam membantu ekonomi keluarga dan mengelola keuangan keluarga. Dalam mengatur keuangan keluarga maka perempuan sangat penting untuk memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan perempuan di Desa Logas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan pelatihan tentang pentingnya literasi keuangan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai pentingnya literasi keuangan, praktik pengelolaan keuangan dan juga membahas tentang perkembangan dalam digitalisasi keuangan. Kegiatan ini memiliki sasaran pada perempuan di Desa Logas Kecamatan Singingi. Adanya kegiatan penyuluhan ini, diharapkan perempuan yang menjadi peserta kegiatan dapat memahami tentang pentingnya dalam mengatur keuangan dan paham mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Ditambah dengan semakin mudah nya memperoleh hutang secara online yang berakibatkan pada pengaturan keuangan yang tidak baik akan memberikan efek pada ketergantungan pada pinjaman baik langsung maupun pinjaman online. Oleh karena itu adanya penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan agar perempuan di Desa Logas baik yang sudah berumah tangga maupun yang belum berumah tangga dapat terhindar dari resiko keuangan yang tidak sehat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pemberdayaan Perempuan.

Abstract – *The role of women is crucial in the family. This is because women play many roles within the family. Women not only act as housewives but also play a role in helping the family economy and managing family finances. In managing family finances, it is crucial for women to have a good understanding of financial literacy. The purpose of this community service activity is to improve the financial literacy of women in Logas Village. This community service activity is carried out through lectures and training methods on the importance of financial literacy. This is done by providing information on the importance of financial literacy, financial management practices, and also discussing developments in financial digitalization. This activity targets women in Logas Village, Singingi District. This counseling activity is expected to help women who participate in the activity understand the importance of managing their finances and understand the principles of good financial management. Furthermore, the increasing ease of obtaining online loans, which results in poor financial management, will have an effect on dependence on loans, both direct and online. Therefore, counseling and financial literacy training are needed so that women in Logas Village, both married and single, can avoid unhealthy financial risks.*

Keywords: Financial Literacy, Women Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang penting dalam rumah tangga adalah aspek keuangan. Hal ini karena keuangan berperan penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Keluarga yang memiliki keuangan yang baik dan sehat cenderung lebih tenang dalam menghadapi ketidak pastian dalam hidup. Pada umumnya, keuangan dalam rumah tangga dikelola oleh perempuan. Oleh karena itu perempuan memiliki peran yang cukup kompleks baik sebagai istri, ibu rumah tangga sekaligus manajer keuangan.

Kemampuan dalam pengelolaan yang kurang baik dikenal dengan istilah literasi keuangan yang rendah. Kondisi literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi kesulitan dalam estimasi keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seperti tingkat pendidikan, status mukim, tingkat pendidikan dan status pekerjaan (Asari et al., 2023). Perempuan setelah berkeluarga seringkali tidak mandiri secara finansial. Hal ini karena beberapa perempuan setelah menikah tidak memiliki penghasilan sendiri. Ketidak mampuan nya dalam menghasilkan pendapatan sendiri ini menjadi kelemahan bagi

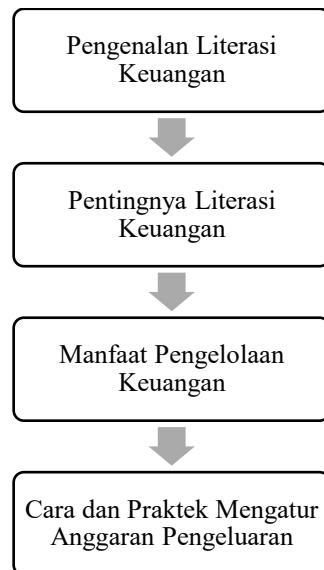
perempuan dalam mengakses informasi seputar uang, pengelolaan keuangan dan kesulitan dalam memperoleh pelayanan fasilitas keuangan. Hal ini karena adanya perasaan tidak berdaya dan sangat ketergantungan dengan pasangan atau suami sebagai kepala keluarga.

Desa Logas merupakan desa dengan luas wilayah 14,37 km² dengan jarak yang paling dekat dengan ibu kota Kabupaten yang hanya mencapai 5 km. Jumlah penduduk Desa Logas sebanyak 1.134 Jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 601 dan jumlah perempuan sebanyak 533 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa di Desa Logas masih lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan. Desa Logas juga masih memiliki sarana prasarana pendidikan yang kurang memadai. Hal ini bisa diketahui dari jumlah SMA yang dimiliki Desa Logas pada tahun 2024 hanya sebanyak 1 unit sekolah untuk satu Kecamatan. Selain itu berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi (2024), Desa Logas tidak memiliki fasilitas keuangan seperti Bank. Bank hanya ada di Desa Sukaraja sebanyak 1 unit. Selain itu, Desa Logas juga tidak memiliki Koperasi Unit Desa (KUD), namun Desa lain yang masih dalam kecamatan Logas Tanah Darat terdapat 7 Unit KUD secara keseluruhan di Kecamatan tersebut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Desa Logas mengalami keterbatasan dalam akses fasilitas keuangan. Keterbatasan akses fasilitas pendidikan dan keuangan akan membuat masyarakat di Desa Logas mengalami ketertinggalan dalam memperoleh kualitas kehidupan yang berkualitas. Namun hal ini tidak menjadi alasan untuk tidak melek finansial. Justru masyarakat di Desa Logas harus berusaha lebih kuat dalam mengejar ketertinggalan akibat dari kurangnya sarana prasarana pendidikan dan keuangan tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada para ibu rumah tangga mengenai peningkatan pemahaman dalam perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, serta cara memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan. Memberikan edukasi literasi keuangan kepada ibu rumah tangga tidak hanya menyelamatkan keuangan keluarga tetapi juga membantu membentuk keluarga yang bahagia dan menghasilkan anak-anak yang memiliki masa depan yang lebih baik karena keluarga dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kesiapan finansial yang baik termasuk dalam merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan anak-anak dengan baik untuk memenuhi dana pendidikan nya terpenuhi dengan layak (Ferdaus et al., 2026)

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh para dosen Ilmu Ekonomi Universitas Riau sebanyak 2 orang, yang diberikan izin oleh kepala Desa Logas untuk menggunakan kantor balai desa sebagai tempat berkumpulnya masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui peningkatan literasi keuangan. Adapun pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah serta memberikan contoh mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Kemudian dilanjutkan dengan praktik dan sesi tanya jawab agar para peserta yang terdiri dari perempuan yang belum bekeluarga dan ibu-ibu rumah tangga dapat memahami secara langsung terkait topik yang disampaikan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Sosialisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perempuan tentang pentingnya literasi keuangan di era modern dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi bersama masyarakat Desa Logas.

3.2 Kegiatan

Gambar di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi Bersama Masyarakat Desa Logas



Gambar 2. Foto Bersama Peserta

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan anggota yang terdiri atas 10 orang perempuan yang berdomisili di Desa Logas. Pada sesi tanya jawab diperoleh beberapa manfaat yang diperoleh peserta kegiatan yakni :

- Masih terdapat yang belum memahami tentang defenisi literasi keuangan

- b. Masih terdapat yang belum paham cara membuat anggaran pengeluaran
- c. Hampir keseluruhan dari perempuan di Desa Logas tersebut belum mengetahui tentang teknologi keuangan yang terkait dengan pengaturan pengeluaran dan pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan itu terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang yang akan menentukan sikap seseorang dalam menentukan keputusan nya dalam mengatur keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Adapun dampak dari literasi keuang yang rendah yakni akan berdampak pada rendahnya kontrol diri sehingga mudah terjebak dalam masalah finansial seperti utang yang berlebihan atau mudah terjebak investasi bodong (Venny Fitria & Barlian, 2025).



Gambar 3. Materi Kegiatan Sosialisasi

Gambar 3 diatas menggambarkan tentang materi kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dengan tahapan pertama dimulai dengan pengenalan tentang literasi keuangan. Hal ini terkait dengan definisi dari literasi keuangan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan materi peran penting literasi keuangan yang berisi argumen tentang alasan seseorang itu perlu untuk mengatur keuangan nya. Setelah itu lanjut materi manfaat pengelolaan keuangan. Pada materi tersebut dibahas tentang efek positif dari persiapan dana darurat, dana pendidikan anak, dana kesehatan, dana pensiun dan investasi. Materi terakhir terkait dengan cara dan praktik mengatur anggaran pengeluaran rumah tangga. Hal ini terkait dengan membuat pos-pos pengeluaran sesuai dengan pendapatan masing-masing dan dengan keterbatasan keuangan tetap mengusahakan untuk menyisihkan anggaran kesehatan, dana darurat, dana pendidikan, dana pensiun dan investasi serta materi terkait dengan hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan teknologi yang berkaitan dengan keuangan dan investasi.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan perempuan melalui peningkatan literasi keuangan telah terlaksana dengan baik dan diikuti oleh perempuan di Desa Logas, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari antusias masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi tersebut, sehingga diharapkan kegiatan ini bisa dilanjutkan dengan jumlah peserta yang lebih banyak agar kebermanfaatan tentang peningkatan literasi keuangan dapat diperoleh oleh semua masyarakat.

REFERENCES

- Asari, A., Kom, S., Siagian, V., Ak, M., & Ph, D. (2023). *Literasi keuangan*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. (2024). *KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT DALAM ANGKA*.
- Ferdaus, N. N., Hastuti, E. W., Rahayu, N., Wardiningsih, R., & Sumiarsih, N. (2026). *Penguatan Literasi Keuangan Syariah bagi Perempuan di Nasyiatul*. 32–40.
- Venny Fitria, & Barlian, I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*. 7, 2380–2391. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i8.7725>